BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan dan menganalisa data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mengikuti pedoman wawancara yang sudah disusun dan direncanakan sebelumnya, serta dari hasil pengamatan langsung ke lapangan yang dilakukan peneliti sebagai metode penelitian yang efektif sehingga peneliti dapat menganalisi dan mendeskriptipkan data-data yang diperoleh.

Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh sumber data. Penelitian ini "Pesan Nonverbal pada Gerakan, Ekspresi Wajah dan Busana dalam tarian *breakdance* ". Agar lebih sistematis dan terarah maka peneliti akan mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Profile Informan

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Profile Informan

Jumlah informan pada penelitian ini adalah sebanyak 5 orang. Kelima informan yang peneliti ambil memiliki kaitan yang sangat erat dengan tarian *breakdance*.

Gambar 4.1

Informan Utama 1 dan Peneliti

1. Agatha Arief Al hasan Nudin



Sumber: Peneliti, 2013

Nama Lengkap : Agatha Arief Al Hasannudin

Nama Panggilan : Agatha, Aga, Gatha, Kak Aga

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 21 Oktober 1995

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jl. Sarijadi Blok 18 No. 71, RT: 01/06, Cibarunai, Bandung

Status : Mahasiswa

Prestasi :

1. Juara 1 dalam Pertandingan 3 on 3 *Bboy Battle* Bandung *Reborn* 7 di Metro Indah Mall
2. Juara 1 dalam Pertandingan 3 on 3 *Food Garden Bboy Battle* di Miko Mall
3. Juara 2 dalam Pertandingan 1 on 1 *Bboy Battle* di Metro Indah Mall
4. Juara 2 dalam Pertandingan 2 on 2 *Bboy Battle Men in Break* Miko Mall
5. Juara 2 dalam Pertandingan 3 on 3 *Bboy Battle* di Giant *Hyper Point* Pasteur
6. Juara 2 Institut France Indonesia (IFI) 1 on 1 *Bboy Battle*, dan mendapatkan *workshop* dan ikut serta dalam pembuatan film yang dibuat oleh IFI bersama dengan Bboy Remi dan Muncho (Bboy France)

Lelaki yang sangat ramah dan *low profile* ini biasa dipanggil teman-temannya Kak Aga. Sebelum mendirikan kelompok *Wolf Squad*, Agatha tergabung dalam kelompok *breakdance Dawn Squad* yang merupakan kelompok *breakdance* terbesar di kota Bandung. Namun seiring berjalannya waktu, kelompok *Dawn Squad* kini kurang dalam aktivitas bertanding atau *battle*, mereka kebanyakan hanya sebagai tamu undangan dalam berbagai acara, untuk itu Agatha dan teman yang lain memutuskan untuk membuat kelompok *Wolf Squad* pada awal 2010, agar eksistensi nya tetap bisa berkembang lewat pertandingan *battle*.

Selain sebagai ketua, Agatha juga menjadi pelatih bagi anak-anak *Wolf Squad* karena kemampuan dan prestasi Agatha dalam *breakdance* yang sudah sangat banyak.

Gambar 4.2
Informan Utama 2 dan Peneliti
2. Febri Ramdanzah



Sumber: Peneliti, 2013

Nama Lengkap : Febri Ramdanzah

Nama Panggilan : Febri

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 11 Februari 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Sarijadi Blok 18 No. 72 RT: 01/06, Cibarunai, Bandung

Status : Mahasiswa

Prestasi :

1. Juara 1 dalam Pertandingan 1 on 1 *Bboy Battle* di Metro Indah Mall
2. Juara 1 dalam Pertandingan 3 on 3 *Bboy Battle* Bandung *Reborn* 7 di Metro Indah Mall
3. Juara 1 dalam Pertandingan 3 on 3 *Bboy Battle Food Garden* di Miko Mall
4. Juara 2 dalam Pertandingan 2 on 2 *Bboy Battle Man In Break* Miko Mall
5. Juara 2 dalam Pertandingan 3 on 3 *Bboy Battle* di Giant Hyper Point Pasteur
6. *Long last Power Move Air Swipe @ Anniversary D'Eighteen Dancer.*

Lelaki dengan rambut Mohak ini menggeluti *breakdance* sejak di bangku SMP, lalu bergabung dengan kelompok *Dawn Squad* selama kurang lebih dua tahun, sampai akhirnya memutuskan bersama Agatha untuk mendirikan kelompok baru yaitu *Wolf Squad*. Febri sebagai wakil ketua kini menjadi pelatih juga di kelompok *Wolf Squad*. Kemampuannya dalam bertanding *breakdance* sudah sangat diakui dengan banyaknya prestasi yang didapat. Febri juga kini sering diundang di berbagai acara untuk menjadi bintang tamu.

Gambar 4.3

Key Informan dan Peneliti

3. Raden Muhammad Agung Mulya Putra Pritya



Sumber: Peneliti, 2013

Nama Lengkap : Raden Muhammad Agung Mulya Putra Pritya

Nama Panggilan : Memet

Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 12 Juli 1985

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Dancer, Pegawai Swasta, Pelatih Bboy

Prestasi :

1. Juara 1 dalam *Let's Dance* Global TV
2. Juara 2 dalam Pertandingan *Eat D'Beat Bboy Battle*
3. Juara 1 Pasar Baru 3 on 3 *Bboy Battle*

4. Juara 1 dalam Pertandingan 1 on 1 *Bboy Battle* di Metro Indah Mall
5. Juara 1 dalam Pertandingan 2 on 2 *Bboy Battle* di Tegalega
6. Juara 2 dalam Pertandingan 5 on 5 *LA Street Ball.*
7. Juara 1 dalam Pertandigan 3 on 3 *LA Street Ball*
8. Dan lain-lain.

Pria dengan nama lengkap Raden Muhammad Agung Mulya Putra Pritya biasa dipanggil Memet oleh anak-anak. Memet merupakan salah satu anggota dari *Dawn Squad* yang merupakan kelompok *breakdance* terbesar di kota Bandung. Dirinya sudah 10 tahun menggeluti hobi sekaligus profesi dalam tari *breakdance* sejak tahun 2003. Menjadi juri disetiap acara *battle breakdance.* Pengetahuan mengenai tarian *breakdance* sangat banyak. Baginya *breakdance* sudah menjadi seperti bagian di hidupnya, sudah tidak bisa lepas dan meninggalkan lagi hobi tersebut. Selain menjadi juri, Memet juga sebagai pelatih di kelompok *Dawn Squad*. Meskipun saat ini profesinya sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta di Jakarta, namun tidak membuat dirinya meninggalkan *breakdance,* setiap harinya ia akan bermain *breakdance* walau hanya latihan ringan.

Gambar 4.4

Informan Pendukung 1 dan Peneliti

4. Obin Nur Alam



Sumber: Peneliti, 2013

Nama Lengkap : Obin Nur Alam

Nama Panggilan : Obin

Tempat, tanggal lahir : Cianjur, 5 Mei 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Lembang Asri Blok P /37

Status : Pelajar

Obin adalah salah satu anggota dari kelompok *Wolf Squad*, bergabung sejak tahun 2011 dan kini *skill* dan pengetahuan *breakdance* nya sudah mulai banyak. Kharakter Obin dalam kelompok *Wolf Squad* bisa dikatakan santai tapi

pasti. Gerakannya dengan tempo yang tidak terlalu cepat, namun tertata rapih dan baik. Bagi Obin, *breakdance* kini menjadi hobi yang sangat ia cintai, dan dirinya berharap dengan bergabungnya dengan kelompok *Wolf Squad,* Obin bisa menjadikan *breakdance* bukan hanya sebagai hobi tetapi juga sebagai profesi seperti senior-seniornya.

Gambar 4.5

Informan Pendukung 2 dan Peneliti

5. Ofik Ahmad N



Sumber: Peneliti, 2013

Nama Lengkap : Ofik Ahmad N

Nama Panggilan : Ofik

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 23 Oktober 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jl. Dipati Ukur No. 86 x

Status : Pelajar

Dipanggil Ofik dan sudah bergabung dengan kelompok *Wolf Squad* sejak 2011. Baginya kelompok *Wolf Squad* ini ajang untuk mengembangkan hobi nya sejak kecil dalam menari hip-hop. Ketertarikannya pada *breakdance* ditunjukkan dengan keseriusannya dalam berlatih *breakdance* dan seringnya mengikuti kegiatan *battle breakdance*, sehingga kini banyak prestasi yang telah ia peroleh.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti susun dalam panduan wawancara. Berikut hasil penelitian yang didapatkan mengenai makna gerakan, ekspresi wajah dan busana dalam pertandingan *battle breakdance.*

4.2.1.1 Gerakan

Menurut ketua kelompok *Wolf Squad* gerakan dalam *breakdance* itu terdiri dari tiga tahap gerakan yang didalamnya berisi berbagai gerakan turunan, berikut penuturannya:

> *"Gerakan breakdance itu ada tiga tahap kalau secara teori nya ya, Cuma ya kadang-kadang namanya breakers itu kan orang-orang yang bebas, nyantei dan gak terlalu ngikutin aturan lah istilahnya, jadi mereka kebanyakan improve. Tapi kalau secara teori ada tiga, itu gerakan pembuka, inti sama penutup. Nah di tiga gerakan itu tuh masih ada macem-macemnya. Kaya gerakan pembuka ada yang namanya gerakan Blow Up, gerakan Top Rock sama gerakan Go Down terus kalau gerakan inti itu ada yang namanya gerakan Foot Work sama Power Move, dan kalau gerakan penutup itu namanya Go Up sama Frezee."*[1]

Dari tahapan-tahapan tersebut, peneliti akan menjabarkan satu persatu gerakan yang peneliti ambil dari hasil dokumentasi video yang peneliti ambil saat *battle* persahabatan kelompok *Wolf Squad* yang

[1] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013

bertempat di Monumen, Bandung. Dan dijelaskan oleh para informan melalui wawancara yang peneliti lakukan di berbagai tempat dengan .

4.2.1.1.1 Gerakan Pembuka

a. Gerakan Pembuka I (Blow Up)

Berdasarkan wawancara mendalam saya dengan Ketua Anggota *Wolf Squad* mengenai apa makna pesan dalam gerakan *Blow up* Agatha menuturkan:

> *"Gerakan Blow Up itu bisa dikatakan gerakan selamat datang. Dimana breakers memberikan suatu kejutan gerakan di awal pas akan menari breakdance. Waktu breakdance kan si lawan yang sudah tampil seperti menantang sama breakers kita dengan gerakan terakhirnya, nah di gerakan blow up ini lah oleh breakers selanjutnya dilawan, kalau bahasa kata-kata nya mah, Apa loe??? Gitu..."*[2]

Ketika pertanyaan yang sama peneliti tujukan kepada Wakil Ketua Anggota Wolf Squad, Febri pun menuturkan seperti berikut:

> *"Kalau buat saya gerakan blow up itu sangat penting. Itu ajang saya memamerkan gerakan andalan. Seperti menunjukkan siapa saya dan bagaimana kharakter saya. Dalam breakdance konsep kharakter saya itu saya ciptakan dengan sikap yang judes dan sombong, jadi saat gerakan blow up itu saya bersemangat sekali untuk menggertak si lawan biar ciut mentalnya."*[3]

Obin anggota Wolf Squad menuturkan sebagai berikut saat peneliti wawancara di sela-sela latihan di sekolahnya SMA Pasundan 2 Bandung mengenai makna pesan gerakan *Blow Up*,

[2] Wawancara pada Minggu 24 Maret 2013
[3] Wawancara pada Minggu 14 April 2013

> *"Sebenarnya penting sekali, dan sekarang saya sedang mendalami gerakan blow up, memang singkat sih tapi itu gak gampang, saya sih daripada kres mending cari aman aja biar gak diledekin lawan, saya langsung ke gerakan top rock. Tapi setelah saya yakin dengan kemampuan blow up saya, itu pasti saya tampilkan."*[4]

Lain lagi dengan Ofik yang merupakan anggota *Wolf Squad* ketika diwawancarai mengenai gerakan blow up, Ofik mengatakan seperti berikut:

> *"Itu sih tergantung kharakter ya, kalau saya kan orangnya kalem, ya kata saya mah gak begitu penting, kecuali kalau saya sudah dewa, boleh lah, tapi kalau masih belum yakin mah daripada gagal, ah saya mah gak pake aja."*[5]

Lalu untuk mencari informasi yang lebih dalam lagi peneliti mewawancarai juri pertandingan *battle*, Memet di akhir acara *battle breakdance* di cafe Bober. Memet menuturkan sebagai berikut mengenai makna penting dan pesan gerakan *Blow Up:*

> *"Oh iya donk itu sangat penting sekali, Blow up itu ibaratnya Kembang api pertama yang dinyalakan saat akan memulai suatu acara biar acara tersebut terlihat megah. Nah dalam penilaian pertandinganpun, gerakan blow up ini memiliki point yang cukup besar dibanding gerakan yang lain, cuman ya balik lagi gerakan nya itu seperti apa, kalau gerakannya keren dan menyampaikan makna pada si lawan dengan sempurna itu point nya tinggi, tapi kalau terjadi kres, wah itu malah jadi mengurangi point. Pesan nya itu sendiri kaya si breakers memperkenalkan diri dan ucapan selamat datang kalau bahasa kata-katanya mah"* [6]

Dari kelima nara sumber yang peneliti wawancarai hanya satu yang menganggap bahwa gerak *blow up* itu tidak terlalu

[4] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013
[5] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[6] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013

penting, dan keempat lainnya menganggap bahwa gerak *blow up* sangat penting dalam memulai tarian breakdance. Pesan non verbal sangat jelas pada gerak *blow up* ini, dimana *breakers* menyampaikan pesan kesombongannya kepada lawan dan gertakan kepada si lawan. Gerakan *blow up* sangat dituntut kreativitas untuk menampilkannya, selain *basic* gerakan *blow up* itu sendiri *breakers* harus bisa menggabungkan dengan skill nya sendiri agar lebih terlihat hebat.

b. Gerakan Pembuka II *(Top Rock)*

Mengenai arti penting dan makna pesan dari gerakan *Top Rock*, Memet juri Pertandingan *Battle* menuturkan sebagai berikut:

> *"Top Rock itu basic ya, breakers sudah seharusnya bisa dengan gerakan ini. Setiap kelompok breakdance saya yakin semuanya memberi pembelajaran mengenai gerakan ini, karna ya itu dia, gerakan ini sangat basic, tapi dalam praktiknya memang susah-susah gampang, karna harus serasinya koordinasi kaki kanan dengan kiri kalau tidak breakers bisa jatuh. Makna nya sendiri itu lebih ke menikmati tarian ya, si breakers seperti menunjukkan bahwa gua itu enjoy dan gak takut sama loe, istilahnya gitu."*[7]

Saat diwawancarai mengenai gerakan *top rock*, Agatha menjelaskan sebagai berikut:

> *"Hal pertama yang saya pelajari dalam tarian breakdance adalah gerakan top rock, seperti simple, tapi ini membutuhkan ketelitian juga dalam memainkannya, kaki yang paling berperan, dan saat melakukan gerakan top rock ini kita harus merasa senyaman mungkin, jangan kaku karna malah akan menjadi kres nantinya. Kalau saya dengan gerakan top rock*

[7] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013

mencoba memberitahukan kepada lawan kalau saya menikmati tarian dan tidak gugup sama mereka."[8]

Sedangkan Febri, berpendapat demikian:

"kharakter saya pada saat menampilkan gerakan top rock memang sengaja di buat sombong, angkuh dan sering saya selipkan gerakan mengejek pada lawan, itu maksudnya untuk menunjukkan percaya diri saya dan yang terpenting kembali lagi buat mematahkan mental lawan."[9]

Berbeda dengan pernyataan Obin sebagai berikut saat peneliti wawancarai ditengah-tengah acara pertandingan *breakdance* di Bober Cafe:

"Top Rock buat saya maksudnya untuk memberikan ancang-ancang, biar pas saya tunjukkan gerakan yang wah, si lawan jadi tercengang gitu, kan kalau dari awal sampe akhir temponya tinggi terus gak akan ada wah nya, makanya sangat penting top rock itu buat saya, jadi skill saya bisa lebih terlihat jelas. Pesan dari gerakan ini sih kalau saya sendiri untuk menunjukkan kepercayaan diri saya aja,"[10]

Dan Ofik masih pada sela-sela acara yang sama, peneliti mewawancarai dan menanyakan perihal gerakan *top rock*, dan ia menjelaskan sebagai berikut:

"kalau namanya battle itu udah pasti ya gugup, nah dengan top rock itu seperti menetralkan kegugupan, seperti pemanasan, jadi pas saya tampilkan skill saya itu udah gak gugup lagi karna udah enjoy sama top rock dulu. Dengan top rock saya seperti mengajak si lawan, ayo perhatikan skill saya setelah ini. Jadi pesannya itu seperti mengajak si lawan buat melihat penampilan wah saya sesaat lagi."[11]

[8] Wawancara pada Minggu 24 Maret 2013
[9] Wawancara pada Minggu,14 April 203
[10] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013
[11] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013

c. Gerakan Pembuka III *(Go Down)*

Untuk arti penting dan makna pesan dari gerakan *Go Down*, Agatha menjelaskan:

> *"Go Down membuat tarian lebih terlihat indah lagi, kalau seandainya gak pake go down itu seperti ada yang kurang, secara tiba-tiba breakers turun setelah memainkan gerakan top rock dan itu kurang bagus. Untuk maknanya sendiri gak begitu menonjol kecuali pada saat go down si breakers melakukan gerakan tangan seperti genggaman tangan yang dijulurkan pada lawan, itu seperti menantang lawan."*[12]

Berikut penuturan Ofik, saat diwawancarai mengenai gerakan *Go Down*,

> *"Kalau saya pasti selalu pake Go Down, kalau engga itu gak enak banget geraknya, malah jadi kaya jatoh, jadi kalau gak pake Go Down, nanti malah disangkanya saya kres lagi, ya itulah pentingnya Go Down. Maknanya sendiri untuk mempercantik permainan aja sih, karna gerakannya juga sebentar banget. Gak begitu ngaruh dalam penilaian saya rasa."*[13]

Berbeda dengan Obin yang memberikan penuturan sebagai berikut mengenai gerakan *Go Down:*

> *"Saya sih kalau Go Down kadang gak begitu intens dilakukan, kadang-kadang pakai, kadang juga ngga, soalnya Go Down itu singkat ya gerakannya, jadi agak sulit mencari spontanitas buat gerakan itu. Tapi sebaiknya sih memang pakai agar tarian breakdancenya lebih bagus lagi. Maknanya kalau buat saya Go Down itu bisa juga ajang mengejek lawan dengan gerakan-gerakan tangan, yang penting kreativ aja sih."*[14]

[12] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[13] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[14] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam lagi, peneliti mewawancarai Memet yang ditemui di kediamannya di daerah Cimahi. Dan dia menjelaskan seperti berikut ini:

> *"Kalau Go Down itu merupakan transisi dari gerakan top rock menuju foot work. Penting dalam breakdance karna justru ini adalah saatnya mengeluarkan jurus andalan masing-masing untuk meremehkan lawan. Meskipun singkat, kalau breakersnya pintar cari gerakan yang keren pasti keliatan keren."*[15]

Febri pun menuturkan berikut ini mengenai gerakan *Go Down:*

> *"Saya termasuk perfectionist ya kalau dalam gerakan breakdance, makanya saya pasti pake Go Down, dan gerakan nya selalu saya ulik biar selalu baru di setiap event, gak itu-itu aja. Gerakan Go Down cukup penting untuk memainkan mental lawan dan untuk menambah point buat penilaian juri."*[16]

4.2.1.1.2 Gerakan Inti

a. Gerakan Inti I (Foot Work)

Berikut penuturan para informan untuk arti penting dan makna pesan dari Gerakan Inti I yang disebut *Foot Work:*

> Febri: *"Foot Work itu salah satu tujuan breakdance, disinilah para breakers saling menyombongkan keahlian gerakan breakdance nya. Kalau dia jago, pasti gerakan foot worknya keliatan keren, dan gak terkesan berantakan, bakal terlihat*

[15] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[16] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013

rapih. Kalau maknanya sih, ya itu dia menyombongkan diri, kalau kata-kata mah, hei liat nih skill gue, keren kan."[17]

Agatha: *"gerakan foot work ini favorite saya, karena disini saya bisa menampilkan skill saya yang selama ini saya pelajari. Cuman memang diharuskan berlatih yang sesering mungkin buat foot work karena ini gerakan yang gak gampang, salah-salah bisa jadi beribet kakinya. Dikhawatirkan jadi cedera. Makna nya sendiri, saya sih pamer aja ya, pamer ke lawan yang pastinya biar mereka lebih panas lagi ingin melawan kita, terus pamer ke juri juga iya dan ke penonton juga iya. Intinya menyombongkan diri aja deh."*[18]

Ofik: *"foot work itu kalau gak latihan bakal ribet. Mainin kaki di lantai, gak gampang itu. Makanya kalau bisa pasti breakers bakal pamer. Semakin hebat semakit sombong pastinya. Maknanya sih sama aja kaya gerakan lain, intinya mah menampilkan skill aja,"*[19]

Obin*: "saya sih kalo buat foot work latihannya paling lama, kaya yang gampang, setelah di coba susah juga, kadang kaki yang satu nyangkut di kaki yang lain, jadi bener-bener harus ekstra konsentrasi. Kalau udah terkuasai baru merasa bangga dan pengen cepet-cepet memamerkan sama yang lain. maknanya, buat kesombongan sih."*[20]

Pernyataan ke-empat nara sumber yang merupakan anggota kelompok *Wolf Squad* diperkuat oleh pernyataan dari juri pertandingan *battle* Memet, yang diwawancarai di tempat yang berbeda dengan ke empat nara sumber lain. memet yang ditemui usai acara *breakdance* di Cihampelas Walk, menuturkan sebagai berikut:

"Foot Work itu intinya selain nanti ada yang namanya Power Move dan Frezee. Dalam Foot Work itu durasi yang dimainkan

[17] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013
[18] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[19] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[20] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013

cukup lama dari pada Power Move dan Frezee yang sama-sama merupakan gerakan inti. Jadi point penilaian di gerakan foot work ini sudah tentu tinggi. Disini terlihat skill yang hebat dan engga. Makna nya sendiri, untuk memamerkan skill ya, dan kemampuan breakdance, sehingga si lawan kalau dia merasa gak bisa pasti down banget melihat kemampuan si breakers tadi."[21]

Pernyataan-pernyataan tersebut, sepakat menyatakan bahwa dalam gerakan *Foot Work* itu bermaksud untuk memamerkan *skill breakdance* dan suatu aja menyombongkan diri agar mental lawan *down* saat menontonnya. Tempo gerakan semakin cepat dan *breakers* bisa memainkannya dengan rapih maka makna tersebut semakin sampai pada si lawan, dan akan mempengaruhi mental si lawan tersebut.

b. Gerakan Inti II (Power Move)

Untuk arti penting dan makna pesan dari gerakan *Power Move*, Memet menuturkan sebagai berikut:

"Ini dia point tertinggi dalam penilaian penjurian. Karena ini gerakan yang sangat sulit, dan berbahaya, maka ketika si breakers bisa melakukannya ini akan menjadi nilai yang sangat tinggi, itu pun kalau dia melakukannya dengan sempurna tanpa kres atau gagal. Maknanya sendiri untuk menunjukkan skill yang pastinya pada lawan. Balik lagi ke pamer tadi."[22]

Agatha pun berkomentar sebagai berikut untuk gerakan *Power Move* saat diwawancarai di sela-sela istirahat latihan.

"saya paling bersemangat kalau buat power move, disini bisa menampilkan apa yang saya bisa. Biar si lawan menjadi ciut

[21] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013
[22] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013

dan takut sama kita. Maknanya masih seperti foot work, ya menunjukkan kesombongan itu."[23]

Kemudian Febri menuturkan berikut ini saat diwawancarai mengenai gerakan *Power Move:*

"kalau saya waktu menampilkan gerakan power move suka di gabungkan dengan gerakan meremehkan lawan seperti menunjuk lawan dengan telunjuk saya sambil melakukan power move, seperti menantang gitu, agar si lawan takut."[24]

Obin pun menuturkan sebagai berikut:

"Power Move itu susah banget, latihannya musti hati-hati, kalau gak kita bisa cedera. Cuman kalau udah bisa, wah pasti bangga banget, bisa pamer sama lawan dan bikin lawan kalah."[25]

Ofik menuturkan sebagai berikut:

"Power Move mantap kalau ditampilkan sempurna, akan membuat kita semakin percaya diri, bikin si lawan ketakutan. Tapi kalau terjadi kres, wah itu mental kita pasti down banget sama ejekan-ejekan dari si lawan. Jadi latihannya musti bener-bener."[26]

4.2.1.1.3 Gerakan Penutup

a. Gerakan Penutup I (Go Up)

Memet menuturkan sebagai berikut mengenai arti penting dan makna pesan dari gerakan *Go Up,*

[23] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[24] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013
[25] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013
[26] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013

"Ga banyak yang pake sih untuk gerakan Go Up. Dalam penilaian pun gak terlalu banyak point, kecuali si breakers nya kreatif dengan menyisipkan gerakan meledek lain buat si lawan. Maknanya sama kaya gerakan Go Down, untuk transisi aja, jadi lebih rapih gerakan breakdance nya."[27]

Aga yang merupakan pelatih di kelompok Wolf Squad, menuturkan sebagai berikut:

"saya sih gak terlalu banyak ngasih latihan buat Go up, mereka cukup tau teori nya aja, gerakannya bisa di buat sendiri sesuai kharakter."[28]

Gerakan *Go Up* kadang dibuat sama gerakannya dengan gerakan *Go Down*, karena hanya sebuah transisi, jadi tidak banyak dikreasikan oleh para *breakers.* Ketika diwawancarai usai latihan breakdance di Radio Ardan, Febri menuturkan demikian mengenai gerakan Go Up tersebut,

"Go up buat saya itu sama kaya Go Down, gerakannya dibuat sama persis aja, soalnya Cuma bentar dan gak terlalu kelihatan sih."[29]

Obin pun memiliki jawaban yang hampir sama saat diwawancarai gerakan Go Up,

"Gerakan Go Up itu kan transisi aja, Cuma biar tariannya seperti mengalir, ya kadang saya pakai, tapi kalau battle suka gugup dan gerakan yang itu suka lupa, gak terlalu berpengaruh sih soalnya."[30]

Dan Ofik menuturkan sebagai berikut,

[27] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[28] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[29] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013
[30] Wawancara pada Sabtu, 11Mei 2013

"Saya mah jarang pake kalau Go up, kalau konsentrasi lagi tingkat tinggi aja suka inget, tapi kebanyakan engga, soalnya apa ya, sebentar banget gerakannya, jadi suka milih langsung aja ke Top Rock tanpa melewati Go Up."[31]

Dari pernyataan kelima nara sumber, gerakan *Go Up* yang terbilang sangat singkat, tidak begitu banyak dipakai oleh para *breakers*. Adapun ketika mereka memakai gerakan tersebut, itu disamakan dengan gerakan *Go Down* yang dimainkan sebelumnya. Gerakan *Go Up* hanya pemanis dalam tarian *breakdance*, agar tarian lebih terlihat mengalir, luwes dan tidak kaku dan kasar. Makna pesan non verbal dalam gerakan ini tidak ada kecuali menyisipkan suatu gerakan bermakna seperti menunjuk lawan atau memberi isyarat meledek dengan tangan, kaki atau anggota tubuh lainnya.

c. Gerakan Penutup II *(Frezee)*

Berikut penuturan Agatha saat diwawancarai mengenai arti penting dan makna pesan dari gerakan *Frezee,*

"Gerakan Frezee itu sangat penting untuk membuat suatu titik dalam akhir tarian. Kalau tidak memakai gerakan Frezee maka tarian akan menjadi mengambang, seperti tidak ada endingnya. Untuk makna nya sendiri gerakan Frezee ini mencoba menyampaikan kata selamat tinggal dengan gerakan. Tetapi tetap saja gerakan nya tidak ramah, namanya juga pertarungan."[32]

Febri yang diwawancarai disela-sela kegiatan battle breakdance di bober cafe, menuturkan,

[31] Wawancara pada Sabtu, 11Mei 2013
[32] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013

"Kalau Gerakan Frezee itu adalah gerakan akhir dari permainan breakdance si breakers. Dan gerakannya itu macam-macam setiap breakers. Kalau saya biasanya melakukan gerakan Frezee itu dengan menunjuk si lawan, atau mengambil muka si lawan dan membuangnya, itu mah tergantung kreativitas aja. Intinya sih sama untuk mengakhiri breakdance. Kalau maknanya ya itu buat ucapan selamat tinggal kali ya. Memberi kode kepada lawan kalau dia sudah selesai menampilkan tarian breakdancenya."[33]

Hasil wawancara peneliti dengan Obin mengenai gerakan Frezee adalah sebagai berikut:

"ini gerakan paling akhir dalam breakdance. Saat permainan untuk satu breakers untuk diganti dengan breakers lawan itu harus ada gerakan frezee dulu biar permainannya lebih indah, gak ngambang istilahnya mah. Maknanya sendiri untuk mengakhiri suatu tarian breakdancenya."[34]

Ofik pun yang diwawancarai di tempat yang sama, memberikan penjelasan sebagai berikut:

"gerakan Frezee itu keren kalau dicari gerakan sekeren mungkin buat penutupan. Kayanya gak sempurna kalau breakdance gak diakhiri sama frezee, akan terasa aneh aja. Maknanya mah buat ngasih tau ke lawan kalau dia udah selesai melakukan permainan breakdancenya."[35]

Dan Memet, juri pertandingan battle memandang gerakan Frezee sebagai berikut:

"Gerakan Frezee itu seperti menekankan suatu gerakan pada suatu titik gerakan yang ditampilkan oleh breakers. Itu tergantung skill dan kreativitas mereka sendiri. Yang jelas kalau dalam penilaian pertandingan battle sih gerakan Frezee itu sangat penting ya, jadi lebih keren gerakannya dan jelas pada akhirnya."[36]

[33] Wawancara pada Minggu, 24 Maret 2013
[34] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[35] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[36] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013

4.2.1.1.4 Gerakan Pendukung

Gerakan pendukung tidak kalah pentingnya dengan gerakan breakdance lain, menurut Agatha mengenai arti penting dan makna pesan gerakan pendukung sebagai berikut:

> *"Gerakan lain selain gerakan-gerakan yang tadi tuh banyak sebenarnya, itu dibikin sama breakers sendiri. Katanya sih buat ngedown in mental lawan. Kalau saya sih suka nya pake kaya Bitting itu gerakan buat ngasih tau ke si lawan kalau gerakan nya itu ngejiplak dari breakers lain. terus kaya gerakan nunjuk si lawan itu maksudnya buat nantang kalau gak ada yang lebih jago dari gue."*[37]

Sedangkan Febri menuturkan demikian mengenai gerakan pendukung:

> *"Kalau saya sih pake nya macem-macem, Cuma yang paling sering itu kaya menggoyangkan tangan yang artinya ngasih tau lawan kalo dia hampir gagal gerakannya, terus gerakan jam tangan itu buat ngasih tau kalau si lawan kelamaan action nya tapi gak ada yang istimewa."*[38]

Menurut Memet sebagai Juri Pertandingan Breakdance mengatakan kalau gerakan pendukung itu penting sekali untuk memperkuat pertahanan kelompok.

> *"breakers itu memang dituntut harus kreativ, salah satunya ya ini harus bisa bikin gerakan-gerakan improvisasi yang bikin lawan breakers lain itu jatuh mentalnya. Banyak gerakannya dan banyak maknanya, Cuma kalo yang umum itu kaya gerakan jam tangan, bitting, menepuk lantai, memandang jauh, banyak lah, maknanya juga macem-macem, dan itu bisa loh bikin si*

[37] Wawancara pada Minggu, 12 April 2013
[38] Wawancara pada Minggu, 12 April 2013

lawan jadi makin grogi, yang akhirnya jadi gagal sama penampilannya."[39]

4.2.1.2 Ekspresi Wajah

Berikut penuturan Agatha dari pertanyaan peneliti mengenai arti penting dan makna pesan dari ekspresi wajah yang ia tampilkan pada saat pertandingan *battle breakdance.*

"Itu kharakter saya dalam mengekspresikan wajah saat pertandingan battle. Biasanya kan kebanyakan breakers memasang muka judes buat mematahkan mental lawan dan terlihat berani, nah kalau saya gak bisa muka judes, makanya saya cari ekspresi lain yang menunjukkan saya banget, dan tetap mematahkan mental si lawan. Dengan cara senyum-senyum meledek dan menunjuk-nunjuk skill breakdancenya, agar mereka merasa bahwa skill mereka itu nol dan tidak ada apa-apanya ketika melihat ekspresi wajah saya."[40]

Lain lagi dengan Agatha, Obin yang diwawancarai di tempat yang sama, menuturkan,

"Menurut saya ekspresi wajah itu sangat penting sekali dalam battle, dan kalau saya sendiri lebih suka menampilkannya dengan datar agar terkesan misterius, namun disaat-saat tertentu saat si lawan kres saya akan spontan memberi ekspresi yang meremehkan dengan mengangkat kepala saya dan mengerutkan kening saya."[41]

Sedangkan Febri menuturkan sebagai berikut:

"kalau dalam breakdance kita lebih baik jadi diri sendiri, begitupun saat menampilkan ekspresi wajah. Kalau saya sih seneng nya menampilkan ekspresi yang judes, galak biar

[39] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013
[40] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[41] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013

keliatan keras dan yang lain jadi takut duluan dengan ekspresi saya, itu kan bisa bikin mental mereka menciut."[42]

Pada dasarnya tujuan para *breakers* menampilkan ekspresi wajah saat pertandingan *battle* adalah untuk membuat mental lawan *down*. Namun selain itu juga ekspresi wajah menambah nilai plus juga untuk penilaian, seperti yang dijelaskan oleh Memet,

"selain skill dalam gerakan-gerakan breakdance, ekspresi wajah juga sangat menunjang loh dalam penilaian. Juri akan melihat ekspresi wajah yang lebih mencerminkan suatu pertarungan, karena dengan ekspresi wajah maka gerakan bisa terlihat lebih wah. Ya anggap saja seperti bermain drama, saat bertarung ya ekspresi yang pantas seperti apa, jadikan yang menonton juga merasa seru dengan pertandingannya, so itu menambah penilaian buat kita para juri."[43]

Anggota Wolf Squad lainnya, Ofik, menuturkan ekspresi wajah seperti apa yang ia tampilkan saat pertandingan *battle breakdance*.

"saya sih biasanya memberi ekspresi yang menantang. Tidak senyum dan tatapan saya tajam pada lawan. Kepala juga agak diangkat ke atas untuk memberi kesan sombong dan angkuh, jadi si lawan takut dan segan sama kita. Kalau sudah begitu, mereka pastinya kalau gak ketakutan ya kepanasan pengen cepat-cepat bertarung."[44]

[42] Wawancara pada Minggu, 14 Mei 2013
[43] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013
[44] Wawancara pada Minggu, 14 April 2013

4.2.1.3 Busana

Dalam menjawab pertanyaan mengenai arti penting dan makna pesan dalam busana yang dikenakan para *breakers,* Agatha berkomentar sebagai berikut:

> *"saya memang suka bereksperimen dalam busana untuk ditampilkan saat pertandingan battle breakdance. Saat ini saya memakai busana yang casual, celana jeans, jaket besar dan topi. Dengan ini saya ingin menunjukkan bahwa kharakter saya santai tapi dengan skill yang meyakinkan. Kalau topi ini selain aksesoris untuk bergaya agar lebih terlihat hip hop juga sebagai pelindung kepala karena sekarang saya sedang hobi head spin, gerakan power up dengan memutar kepala. Kalau menurut saya busana itu penting untuk dipersiapkan saat akan melakukan pertandingan battle breakdance, karena dari busana saja kita bisa membuat mental lawan-lawan kita down dengan busana yang kita pakai, kalau pesan nya sendiri dengan busana orang akan lebih mengenal kita sebagai anak breakdance"*[45]

Sedangkan Febri yang diwawancarai disela-sela istirahat latihan menuturkan sebagai berikut:

> *"busana memang penting untuk menunjukkan siapa dan seperti apa kita, namun kalau buat saya busana itu lebih berorientasi pada kenyamanan dan pelindung. Kalau saya sedang suka menampilkan power up dengan hand spin atau tangan menjadi tumpuan itu saya akan pakai hand band atau sarung tangan, kalau saya ingin menampilkan power up dengan head spin saya akan pakai topi atau helm. Jadi busana saya itu bukan Cuma untuk gaya-gayaan dan mengikuti budaya hip hop tapi lebih pentingnya untuk melindungi saya agar tidak cedera. Selain itu juga kalau pake barang-barang bermerk akan menambah nilai plus. Dan bikin takut lawan juga."*[46]

Memet selaku juri pertandingan *battle breakdance*, menganggap bahwa busana itu juga tidak kalah pentingnya dalam penilaian penjurian.

[45] Wawancara pada Minggu, 12 Mei 2013
[46] Wawancara pada Minggu, 12Mei 2013

> *"Karena dengan busana bisa terlihat seberapa besar dia mencintai dunia breakdance, kalau asal-asalan yang liat juga males dan yang nilai juga sama malesnya. Breakdance itu harus memperlihatkan jati dirinya dengan busana salah satunya. Itu penting.."*[47]

Obin yang diwawancarai pada saat latihan di radio Ardan, menuturkan sebagai berikut mengenai busana,

> *"Busana itu penting, kalau saya suka menggabungkan unsur hip hop dengan selera sendiri agar lebih bervariasi sesuai kharakter kita. Itu menunjukkan seberapa siap kita untuk menampilkan breakdance."*[48]

Ofik berpendapat yang sama dengan Obin, saat diwawancarai mengenai busana,

> *"Busana itu lebih bagus kalau dipakai sesuai dengan kepribadian kita. Jangan terlalu memaksakan karena ingin dibilang keren, kalau keliatan aneh malah tar jadi bahan ledekan sama lawan. Yang penting nyaman dan menunjukkan kita banget lah."*[49]

[47] Wawancara pada Sabtu, 13 April 2013
[48] Wawancara pada Sabtu, 11 Mei 2013
[49] Wawancara pada Sabtu, 11 Mei 2013

4.2.2 Pembahasan

Breakdance merupakan salah satu tarian yang berasal dari negara Amerika. Saat ini tarian *breakdance* banyak digemari masyarakat indonesia khususnya kalangan muda karena tarian *breakdance* mulai menjadi *trend* dan gerakannya yang agresif cukup mewakili ekspresi anak muda jaman sekarang.

Setiap pertunjukkan breakdance biasanya dibawakan ketika acara pertandingan *breakdance* atau yang biasa disebut sebagai *battle breakdance* baik yang diadakan untuk promosi suatu tempat atau produk atau sekedar hiburan seperti dalam perayaan ulang tahun. Tarian *breakdance* merupakan tarian yang memiliki karakter yang menggambarkan pertarungan yang ditunjukan dengan gerakan tanpa melakukan kontak fisik. Dengan ekspresi yang menggambarkan sifat-sifat buruk manusia seperti sombong, angkuh, meremehkan dan lain-lain.

Battle merupakan satu dari tiga cara para *breakers* mengekspresikan tarian *breakdance* selain *Jump* dan *Syper*. *Jump* yang dalam pengertiannya lebih pada tarian *breakdance just for fun*, yang dilakukan perorangan atau berkelompok dan tanpa adanya suatu peperangan, bisa dilakukan dimana saja hanya untuk mengekspresikan *skill breakdance* nya, sedangkan *Syper* merupakan cara para *breakers* menikmati musik dan mengekspresikan musik ke dalam sebuah tarian *breakdance*. Dan *battle* berbeda dengan keduanya, yang mana didalamnya terdapat suatu pertarungan antara kelompok satu dengan yang lainnya, dan memberikan suatu pesan yang hendak disampaikan.

Di setiap urutan gerak yang ada di dalam tarian *breakdance* terdiri dari 3 bagian pokok gerak yakni gerakan pembukaan, gerakan inti dan gerakan penutup. Ketiga bagian pokok gerak tersebut nantinya terdiri dari berbagai macam gerak lagi. Di dalam sebuah tarian *breakdance* biasanya dibawakan bergantian dalam kelompok. Tarian *breakdance* gerakannya dilakukan dengan tempo gerakan yang bervariasi sesuai dengan tempo musik yang mengiringinya, dimana diawali dengan tempo yang pelan pada pembukaan dengan memberi kesan enjoy dalam menari, kemudian tempo bertambah tinggi lagi ketika musik mulai keras dan itulah saatnya *breakers* menunjukan gerakan inti sebagai *skill* dari masing-masing *breakers.* Pada saat menunjukkan gerakan intilah breakers betul-betul menggambarkan sosok yang angkuh dan sombong dengan irama musik yang naik begitupun dengan gerakannya.

Tarian *breakdance* tidak memiliki patokan waktu berapa lama untuk menarikannya, kadang bisa hampir satu jam bahkan bisa sampai 2-3 menit. Setiap *breakers* yang turun untuk melakukan gerakan *breakdance* pun tidak memiliki patokan waktu berapa lama dalam menampilkan *skill* nya, kadang bisa satu menit kadang berhitung detik, sesuai dengan *skill* yang dimilikinya. Karena sekarang tarian *breakdance* sudah menjadi media hiburan untuk masyarakat khususnya kalangan muda, *battle breakdance* bukan hanya sebagai ajang pertandingan bagi para *breakers* tapi juga sarana hiburan bagi anak muda yang menggemarinya.

Disini peneiliti akan sedikit menjabarkan mengenai tahapan dalam gerak tarian *breakdance* dengan mengambil beberapa potongan-potongan gerak dari video tarian *breakdance* yang peneliti rekam pada saat pertandingan

persahabatan kelompok *Wolf Squad* pada hari Minggu, 14 April 2013 sekitar pukul 11.00 WIB. Durasi untuk tarian *breakdance* yang sudah berhasil di rekam berkisar 09.04.

Kemudian dari potongan gerak tarian *breakdance* tersebut peneiliti mendeskripsikan mengenai aktifitas si *breakers* dalam melakukan gerak tarian *breakdance*. Dalam gerak tarian *breakdance* semua anggota badan ikut digerakkan, *breakers* harus penuh konsentrasi dan di tuntut untuk bisa mengimbangi hentakan musik yang dimainkan agar gerak tariannya seimbang dan serasi dengan ketukan musiknya. Bukan hanya itu saja, dalam tarian *breakdance* tidak lepas dengan yang namanya kostum, aksesoris dan irama musik. Aksesoris yang paling utama dalam tarian *breakdance* adalah topi, handban, headban, helm, dan kupluk.

Dalam gerak tarian *breakdance* memiliki tanda pesan non verbal. Peneiliti memfokuskan pesan non verbal dalam tarian *breakdance* seperti Apa yang ditampilkan oleh *breakers* pada saat gerakan awal hingga akhir melalui ekspresi wajah, makna gerakan itu sendiri dan busana yang digunakan pada saat menampilkan tarian *breakdance*. Oleh sebab itu dalam tahapan gerak tarian *breakdance* peneliti disini mendeskripsikan hanya beberapa potongan-potongan gambar dalam video tarian *breakdance* yang sesuai dengan tanda pesan non verbal.

4.2.2.1 Gerakan pada saat pertandingan *Battle Breakdance*

Dalam potongan video yang akan peneliti jabarkan disini terdiri dari 3 tahapan gerakan dalam tarian *breakdance* seperti gerakan pembukaan yang mengawali *breakers* dalam tarian *breakdance*, gerakan inti sebagai penunjukkan *skill* dan keahlian *breakers* dalam membawakan tarian *breakdance*, dan gerakan penutup yang mana mengakhiri tarian *breakdance* tersebut, serta satu gerakan pendukung yang akan peneliti jabarkan disini. Dari keempat tahapan gerakan tersebut akan dibuatkan tabel yang dilihat dari deskripsi gerakan, durasi atau waktu, dan kostumnya dan iringan musiknya. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel deskripsi tarian *breakdance* dibawah ini:

4.2.2.1.1 Gerakan Pembuka

Tabel 4.1

Gerakan Pembuka I *(Blow Up)* dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	Durasi	Busana atau Kostum	Iringan Musik
(Gambar 4.6) Gerakan Pembuka I *Blow Up*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh *breaker* kedua pada detik ke 57.	Rata-rata setiap *breakers* melakukan gerakan *blow up* dengan durasi 3 detik hingga 5 detik.	Baju yang digunakan lebih pada *trend* masa kini, namun tetap memberi kesan hip hop dengan memakai aksesoris topi yang dipakai terbalik.	Musik pada menit pertama memiliki tempo yang masih pelan dan santai.

Dalam (Tabel 4.1) diatas menggambarkan tahap pembuka I yaitu gerakan *Blow Up,* dimana *breakers* memberikan gerak sapaan kepada lawan. Berdasarkan pengamatan peneliti saat menjadi penonton dalam

pertandingan battle tersebut terlihat bahwa setiap gerak *Blow Up* berbeda-beda antara satu *breakers* dengan *breakers* lain, sesuai kharakter dan *skill* dari *breakers* sendiri, juga imajinasi dan kreativitas terlihat pada gerak ini. Pada video yang peneliti ambil saat pertandingan persahabatan kelompok Wolf Squad di Monumen, terlihat gerakan *blow up* pada *breakers* kedua di detik ke 57, dengan memberikan suatu gerakan tendangan di dasar lantai kepada *breakers* lawan. Pada bagian pembuka ini, pesan yang hendak disampaikan oleh *breakers* 2 adalah tanda selamat datang yang ditampilkan dengan maksud menembak mental lawan di awal. Bila gerakan tercipta sempurna, maka lawan akan merasa tersentak dengan gerakan tersebut, dan bila terjadi kres atau gagal dalam penampilan *blow up* maka sebaliknya lawan akan balik mengejek dengan gerakan-gerakan mengejek seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.7

Breakers melakukan Kres pada saat menampilkan *skill.*



Sumber: peneliti, 2013

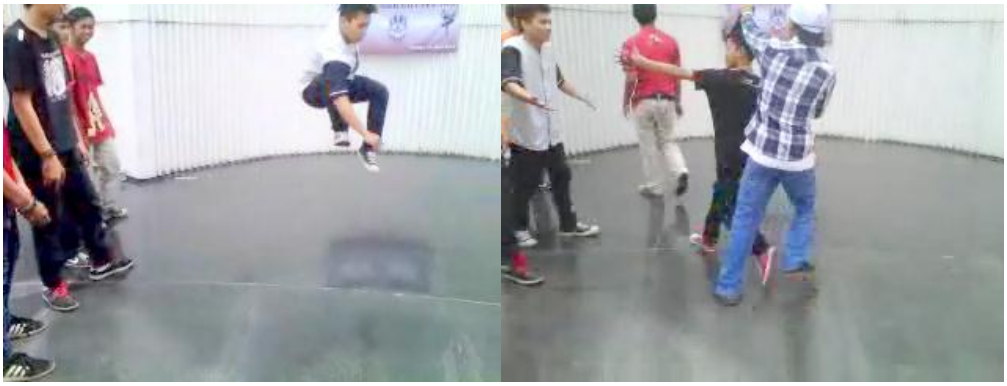
Terlihat pada gambar 4.7 bahwa *breakers* telah melakukan kres atau gagal pada saat menampilkan *skill*, secara spontan *breakers* lawan memberikan kode dengan telapak tangan dihentakan pada lantai, itu menunjukkan bahwa *skill breakers* itu sangat rendah seperti dasar lantai. Hal ini akan menggoyangkan mental *breakers* sehingga menjadi sebuah penambahan point untuk *breakers* lawan.

Berikut potongan gerakan-gerakan *blow up* pada video oleh beberapa *breakers*:

Gambar 4.8

Gerakan *Blow Up*

A B



Sumber: Peneliti, 2013

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kelima nara sumber mengenai arti penting dan makna dari gerakan *blow up* mereka berpendapat yang sama mengenai gerakan ini yang memang tidak diharuskan dalam penampilan *breakdance*, tetapi cukup menambah *point* pada penilaian pertandingan dan menunjukkan seberapa percaya diri *breakers* tersebut. Setiap *breakers* memiliki gerakan *blow up* nya masing-masing dengan berbeda kharakter. Ada yang menampilkan kesombongan dengan loncatan seperti pada gambar 4.8 A, ada juga yang menampilkan dengan komedi seperti gambar 4.8 B yang mana *breakers* diantar teman lainnya untuk mendekati lawan dengan tangan menantang dan si teman membuka topi si *breakers* yang akan tampil tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan sejumlah informan mengenai gerakan *blow up*, tidak semua *breakers* menampilakan gerakan *blow up*, gerakan ini tanpa diberikan improvisasi akan menjadi gerakan yang hambar, maka hanya beberapa *breakers* yang bisa melakukan improvisasi yang menampilkan gerakan ini. Gerakan *blow up* ini bisa disebut sebagai gerakan selamat datang.

Tabel 4.2

Gerakan Pembuka II *(Top Rock)* dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	**Durasi**	**Busana atau Kostum**	**Iringan Musik**
(Gambar 4.9) Gerakan Pembuka II *Top Rock*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh *breakers* pertama pada detik ke 23.	Setiap *breakers* melakukan gerakan *top rock* bervariasi antara 10 hingga 15 detik.	Busana yang dipakai oleh *breakers* pertama adalah bergaya casual dengan baju kaos dan tanpa aksesoris apapun sesuai dengan kharakternya dalam pembawaan tarian	Masih di menit pertama dan musik masih berjalan pelan.

		breakdance yang santai dan tidak ada suatu gebrakan atau *show off*, lebih pada menikmati tarian itu sendiri.	

Dalam tabel 4.2 diatas menunjukkan gerakan pembuka II yang disebut *Top Rock*. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti saat pertandingan battle tersebut gerakan ini dimainkan setelah *breakers* melakukan *blow up.* Pada gerakan *Top Rock* berbeda dengan gerakan *Blow up,* tempo gerakan ini yang paling santai dan lambat, lebih seperti ancang-ancang sebelum menampilkan *skill breakers* yang hebat melalui gerakan selanjutnya. Dalam grafik gerakan *breakdance*, gerakan *top rock* merupakan gerakan yang paling rendah temponya, namun gerakan ini pun dibutuhkan *skill* yang baik dalam memainkan kaki agar tetap terlihat indah. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kelima informan dan berdasarkan pengamatan langsung

peneliti saat pertandingan battle, didapat suatu kesimpulan mengenai makna pesan nonverbal dari gerakan top rock yang bermaksud untuk memberi tahukan kepada lawan bahwa dirinya percaya diri dengan gerakan santai dan menunjukkan *enjoy* dalam menari, tidak gugup, dan siap bertanding.

Gerakan *top rock* merupakan gerakan *basic* dalam tarian *breakdance*, gerakan ini menstabilkan dinamika setelah *blow up*. Gerakan *top rock* tidak begitu bervariasi, setiap *breakers* membawakan gerakan ini hampir selalu sama dan terkesan datar, namun memang maksud dari gerakan ini bukan untuk *show off* tetapi untuk suatu ancang-ancang sebelum menampilkan gerakan hebat didepan.

Menurut Memet sebagai juri pertandingan *battle breakdance, top rock* tidak begitu memiliki *point* yang besar dalam penilaian, karna ini merupakan *basic. Breakers* dituntut untuk bisa melakukan gerakan ini kalau tidak dia belum bisa disebut sebagai *breakers.* Pesan yang disampaikan *breakers* dengan gerakan *top rock* adalah sikap percaya diri dan tidak takut kepada lawan, semakin ia memainkan gerakan *top rock* dengan santai dan energik semakin besar pula penilaian lawan terhadap kepercayaan dirinya.

Dalam video yang peneliti ambil pada saat pertandingan persahabatan kelompok *Wolf Squad*, gerakan *top rock breakers* satu dengan *breakers* lainnya memang hampir sama, yang membedakan adalah tempo gerakan itu sendiri, ada yang lembut dan sangat santai, ada yang energik, ada juga yang kaku, seperti potongan gambar video berikut ini:

Gambar 4.10

Gerakan *Top Rock*

A B



C D

Sumber : Peneliti, 2013

Pada gambar 4.10 A, penonton yaitu peneliti sendiri menilai bahwa gerakan *top rock breakers* A cukup energik dan percaya dirinya terpancar, gerakan kakinya terkoordinasi dengan baik dan tangan pun bisa serasi dengan gerakan kaki dan pesan yang sampai pada peneliti sebagai penonton bahwa *breakers* A mencoba memberikan pesan bahwa dirinya sangat siap untuk bertanding, menunjukkan kepercayaan diri dengan gerakan yang tidak

kaku. Pada gambar 4.10 B, peneliti melihat adanya gerakan *top rock* yang sangat energik dengan gaya yang hendak memberikan pesan kesombongan dan pamer keahlian. Untuk gambar 4.10 C, gerakan *top rock* yang dibawakan oleh breakers C pun cukup energik dan temponya yang terlalu cepat, itu malah tidak mencerminkan percaya diri namun lebih pada ingin cepat-cepat mengakhiri tarian dan kegugupan yang jelas terlihat. Sedangkan pada gambar 4.10 D, peneliti melihat adanya ketidak percaya dirian yang sangat tinggi, gerakan *top rock* yang ditampilkan sangat lambat dan *skill* untuk *top rock* itu sendiri terlihat sangat minim dibandingkan *breakers* lainnya. Itu menjadi suatu peluang bagi lawan untuk memberi ejekan dengan gerakan-gerakan ejekan yang akan peneliti bahas lebih dalam lagi pada bagian gerakan selanjutnya.

Breakers mencoba menunjukkan kharakternya masing-masing melalui gerakan *top rock* ini. Kesemua apa yang ditampilkan dalam gerakan *top rock* meskipun berbeda-beda sesuai dengan kharakternya masing-masing pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu menunjukkan suatu kepercayaan diri dan untuk mematahkan mental lawan.

Tabel 4.3

Gerakan Pembuka III *(Go Down*) dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	Durasi	Busana atau Kostum	Iringan Musik
(Gambar 4.11) Gerakan Pembuka III *Go Down*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh breakers ketiga pada menit ke 1. 35	Gerakan *Go Down* sangat singkat berkisar 3 sampai 5 detik.	Busana yang dipakai oleh *breakers* ketika merupakan busana gabungan hip hop dan *casual.*	Pada menit ini musik mulai berirama ngebit dan keras.

Dalam tabel 4.3 diatas menunjukkan gerakan pembuka III yang disebut *Go Down*. Gerakan ini merupakan gerakan transisi antara *top rock*

menuju *foot work*. Gerakan *Go Down* sangat singkat, dan tidak semua *breakers* menggunakannya. Pada gerakan ini tidak terlalu dituntut *skill* yang baik, gerakan ini bisa disebut hanya sebagai variasi saja yang mengantarkan gerakan *top rock* menuju *foot work*. Maknanya pun tidak begitu penting hanya untuk jeda, agar tarian *breakdance* yang dimainkan *breakers* terlihat mengalir dan rapih.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat pertandingan persahabatan kelompok Wolf Squad, melihat bahwa pesan dalam gerakan Go Down itu tidak ada, karena gerakan ini hanya sebuah transisi dari gerakan top rock menuju foot work agar tarian terlihat lebih rapih dan indah.

Breakers dituntut untuk selalu kreatif dalam membawakan gerakan-gerakan *breakdance.* Tidak terpaku pada *basic breakdance* saja, tetapi menggabungkan dengan gerakan-gerakan lain yang dianggapnya mempunyai makna dari gerakan tersebut, yang pada intinya adalah membuat mental lawan turun.

4.2.2.1.2 Gerakan Inti

Tabel 4.4

Gerakan Inti I *(Foot Work)* dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	Durasi	Busana atau Kostum	Iringan Musik
(Gambar 4.12) Gerakan Inti I *Foot Work*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh breakers ke-enam pada menit ke 3.50	Gerakan *Foot Work* sangat singkat berkisar 10 sampai 15 detik.	Busana yang dipakai oleh *breakers* ke enam merupakan busana casual tanpa aksesoris.	Pada menit ini musik mulai berirama ngebit dan keras.

Dalam tabel 4.4 diatas menunjukkan gerakan Inti I yang disebut *Foot Work.* Gerakan *Foot Work* merupakan gerakan yang memainkan kedua kaki

di dasar lantai. Tempo gerakan ini cepat, dan biasanya pada saat musik sedang berirama ngebit atau keras dan cepat. Pada gerakan *Foot Work breakers* biasanya bermain pada kisaran durasi 10 hingga 15 detik. Semakin jago *breakers* tersebut maka gerakan *foot work* pun semakin lama.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti pada saat pertandingan *battle breakdance* kelompok *Wolf Squad,* pesan pada gerakan Foot Work ini adalah suatu pertunjukkan kesombongan dari *breakers* untuk menunjukkan skill nya, bahkan ada yang menampilkan secara slengean dengan maksud mengejek lawan.

Pada gerakan ini, terlihat bagaimana *skill breakers* masing-masing. Semakin cepat dan rapih gerakan tersebut maka semakin hebat *skill breakers* tersebut. Namun kembali lagi pada kharakter masing-masing *breakers,* maka breakers menampilkan gerakan *foot work* ini dengan berbeda-beda gaya. Seperti terlihat pada potongan gambar video berikut ini:

Gambar 4.13

Gerakan Foot Work

A B



C D

Pada gambar 4.13 A, *breakers* membawakan gerakan *Foot Work* dengan gaya yang santai, dan tempo tidak terlalu cepat, itu menunjukkan bahwa *skill* dari *breakers* ini belum begitu tinggi, dan dengan kondisi seperti itu terlihat *breakers* pada gambar 4.13 A agak tidak percaya diri. Pada gambar 4.13 B, *breakers* ini cukup baik dalam membawakan gerakan *Foot Work,* gerakannya lebih luwes dan dengan tempo yang cukup cepat, *breakers* B lebih terlihat percaya diri dalam menampilkan *skill* gerakan *Foot Work*. Pada gambar 4.13 C, terlihat sangat khas, *breakers* ini sangat energik

dan kreatif dalam menggabungkan beberapa gerakan yang meremehkan lawan. Dan pada gambar 4.13 D, *breakers* ini pun membawakan gerakan *Foot Work* dengan energik, temponya cepat dan gerakanpun cukup luwes, tidak kaku lagi.

Gerakan *Foot Work* dalam penyampaian pesan non verbal lebih kepada menyombongkan *skill,* memamerkan keahlian *breakdance*nya agar bisa terlihat hebat oleh lawan, dan kembali lagi hal tersebut akan membuat mental lawan down ketika tidak bisa mengimbangi gerakan *Foot Work* tersebut.

Tabel 4.5

Gerakan Inti II *(Power Move*) dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	**Durasi**	**Busana atau Kostum**	**Iringan Musik**
(Gambar 4.14) Gerakan Inti II *Power Move*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh *breakers* ke-dua pada menit ke 7.05	Gerakan *Power Move* Berkisar 3-5 detik.	Baju yang digunakan lebih pada trend masa kini, namun tetap memberi kesan hip hop dengan memakai aksesoris topi yang dipakai terbalik.	Pada gerakan ini musik lebih berirama ngebit lagi dan tempo yang cepat.

Dalam (Tabel 4.5) diatas menggambarkan tahap gerakan inti II yaitu gerakan *Power Move*, dimana *breakers* menampilkan satu klimaks dari semua gerakan yang sudah ditampilkan. Gerakan *Power Move* ditampilkan setelah *breakers* menampilkan gerakan *Foot Work* yang durasi nya lebih

lama lalu pada puncaknya *breakers* menunjukkan keahliannya dalam gerakan *Power Move.*

Gerakan *Power Move* sendiri sangat bervariasi. Sesuai dengan keahlian para *breakers* mengkreasikan gerakan tersebut. Gerakan ini yang akan mengundang penonton dan lawan terkadang tercengang ketika melihat gerakan yang hebat dari *breakers*. Banyak gerakan *Power Move* yang merupakan gerakan kejutan atau *surprise* yang tidak diduga-duga sebelumnya oleh si lawan.

Pesan dalam gerakan Power Move berdasarkan pengamatan langsung peneliti sangat jelas terlihat bahwa breakers memberi klimaks dari serangkaian gerakan-gerakan sebelumnya, ini bermaksud menunjukkan suatu kesombongan atas skill yang dimiliki.

Menampilkan gerakan *Power Move* tidaklah mudah, hampir sama dengan gerakan *Foot Work* yang membutuhkan latihan yang ekstra, namun dalam *Power Move* ada satu hal yang harus menjadi acuan dalam berlatih, yaitu keseimbangan tubuh. Karena gerakan *Power Move* ini melibatkan kaki, atau tangan atau kepala sebagai tumpuan badan. Beberapa gerakan *Power Move* terlihat pada potongan gambar video di bawah ini:

Gambar 4.15

Gerakan *Power Move*

A B



C D

(Sumber: Peneliti, 2013)

Keempat gambar diatas menunjukkan *breakers* dalam menampilkan gerakan *Power Move.* Pada gambar 4.15 A, *breakers* memakai lengan sebagai tumpuan badannya, dengan kaki naik ke atas dan badan diangkat ke atas. Pada gambar 4.15 B, *breakers* memakai kepala sebagai tumpuan badannya, dengan kaki yangdiangkat ke atas dan telapak tangan memegang lantai. Pada gambar 4.15 C, *breakers* memakai telapak tangan sebagai tumpuan badannya, dengan kaki dan badan yang diangkat lurus keatas. Dan

pada gambar 4.15 D, *breakers* memakai telapak tangan sebagai tumpuan badan dan dengan gaya menyamping. Semakin hebat *skill* yang ditunjukkan oleh *breakers* maka semakin *down* mental para lawan menghadapi si *breakers* tersebut.

Pesan non verbal dalam gerakan *Power Move* sama seperti pada gerakan *Foot Work*, dimana gerakan ini memberikan kesan sombong pada *breakers* dan menantang pada *breakers* lawan. Dalam *Power Move* yang merupakan puncak atau klimaks dalam gerakan *breakdance* bisa diselipkan gerakan-gerakan lain yang menyampaikan pesan non verbal untuk lawan. Seperti menunjuk, memberi kepalan tangan, menendang, hal tersebut mempertegas pertarungan antar kelompok *breakdance*.

4.2.2.1.3 Gerakan Penutup

Tabel 4.6

Gerakan Penutup I *(Go Up)* dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	Durasi	Busana atau Kostum	Iringan Musik
(Gambar 4.16) Gerakan Penutup *(Go Up)*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh *breakers* ke-tiga pada menit ke 2.00	Gerakan *Go Up* Berkisar 2-4 detik.	Busana yang dipakai oleh breakers ketika merupakan busana gabungan hip hop dan casual.	Pada gerakan ini musik mulai menurun lagi temponya.

Pada tabel 4.7 terlihat Gerakan *Go Up*, dimana *breakers* melakukan transisi gerakan dari gerakan *Foot Work* ke gerakan *Top Rock*. Sama seperti

Go Down, gerakan ini pun tidak begitu penting dalam *breakdance*, tidak banyak digunakan oleh para *breakers.*

Gerakan *Go Up* dilakukan saat *breakers* hendak berdiri setelah melakukan gerakan *Foot Work* untuk kemudian melakukan gerakan *Top Rock.* Gerakan ini sama seperti gerakan *Go Down* yang apabila tanpa improvisasi akan menjadi gerakan yang tidak indah. Untuk itu jarang sekali *breakers* yang menggunakan gerakan ini.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti saat pertandingan *battle breakdance* kelompok *Wolf Squad* melihat gerakan *Go Up* ini sama dengan gerakan *Go Down* dimana tidak adanya pesan yang hendak disampaikan pada saat *breakers* melakukan gerakan ini, hanya sebuah transisi yang memberi kesan tarian lebih rapih dan indah saja.

Tabel 4.7

Gerakan Penutup II *(Frezee)* dalam tarian *breakdance*

Deskripsi Gerakan	Durasi	Busana atau Kostum	Iringan Musik
(Gambar 4.17) Gerakan Penutup II *(Frezee)*  Sumber: peneliti, 2013 Dibawakan oleh breakers ke-tiga pada menit ke 2.00	Gerakan Frezee Berkisar 2-3 detik.	Baju yang digunakan lebih pada trend masa kini, namun tetap memberi kesan hip hop dengan memakai aksesoris topi yang dipakai terbalik	Pada gerakan ini musik mulai menurun lagi temponya.

Dalam (Tabel 4.7) diatas menggambarkan tahap penutup II yaitu gerak *Frezee,* dimana gerakan ini dimaksudkan untuk memberikan gerakan

penutup setelah melakukan serangkaian ke enam gerakan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kelima informan, peneliti menyimpulkan bahwa pesan nonverbal yang terdapat dalam gerakan Frezee itu adalah suatu gerakan sampai jumpa. Apabila gerakan *blow up* dimaksudkan sebagai gerakan selamat datang, maka gerak *Frezee* diartikan sebagai gerakan sampai jumpa.

Setiap *breakers* memiliki caranya sendiri-sendiri dalam menampilkan gerakan *Frezee* sesuai dengan kharakter mereka masing-masing. Durasi dalam gerakan ini pun sangat singkkat berkisar 2 hingga 3 detik. Gerakan *Frezee* bisa diartikan sebagai Pose atau gaya breakers untuk mengakhiri tarian. Gerakan ini bukan gerakan yang sulit seperti gerakan inti, karena gerakan ini bisa dikreasikan sendiri oleh para *breakers* masing-masing sesuai dengan keahlian dalam *breakdance.*

Berikut potongan gambar dalam video yang peneliti pelajari mengenai gerakan *Frezee.*

Gambar 4.18

Gerakan *Frezee*



Sumber: Peneliti, 2013

4.2.2.1.4 Gerakan Pendukung

Pada bagian ini berdasarkan pengamatan langsung ke lapangan dan dari hasil wawancara, selain dari ke tujuh gerakan *breakdance* di atas, peneliti menemukan gerakan-gerakan unik lainnya yang peneliti sebut sebagai gerakan pendukung.

Gerakan pendukung ini bukan gerakan untuk menunjukkan *skill* dan keahlian *breakdance* seperti gerakan-gerakan lain yang tersebut diatas, tetapi gerakan pendukung ini merupakan gerakan yang dibuat ketika lawan melakukan kres (gagal) dalam menampilkan tarian gerakan *breakdance* dan dengan gerakan pendukung ini akan membuat mental lawan menjadi *down*.

Berikut ini potongan gambar dari video yang peneliti pelajari mengenai gerakan pendukung:

Gambar 4.19

Mengambil Muka



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.19 terlihat potongan gambar pada video yang peneliti ambil pada saat pertandingan *battle* persahabatan kelompok *Wolf Squad*, dimana tangan *breakers* seperti ingin mengambil muka lawan nya yang kemudian dibuang ke atas. Berdasarkan pengamatan peneliti dan apa yang dijelaskan oleh Febri (*breakers* dalam gambar 4.18) saat peneliti wawancarai seusai acara *battle* persahabatan di monumen, bahwa gerakan tersebut bermaksud untuk meremehkan lawan nya dengan ingin mengambil muka dan membuang nya. Gerakan ini banyak digunakan *breakers* dengan menggabungkan dengan 7 gerakan wajib yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya. Gerakan ini bermaksud untuk memberi kesan berani dan mematahkan mental lawan.

Gambar 4.20

Gerakan Bitting



(sumber:Peneliti, 2013)

Pada gerakan *bitting* seperti terlihat pada gambar 4.20, *breakers* menghentakan kedua tangan dengan telapak dikepal ketika melihat gerakan tari *breakdance* lawan. Untuk makna dari gerakan itu sendiri, dijelaskan oleh Agatha, ketua kelompok Wolf Squad, sebagai berikut:

> *"Kalau gerakan bitting itu adalah gerakan yang memberitahu kepada si lawan yang sedang menampilkan breakdance kalau gerakan dia itu tiruan dari gerakan asli orang lain."*

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pertandingan battle, sangat jelas terlihat pesan non verbal yang terdapat pada gerakan tersebut yang mana lawan mencoba memberi tahu kepada breakers yang sedang tampil bahwa gerakan nya itu merupakan gerakan tiruan dari breakers lain bukan gerakan asli dirinya. Gerakan *bitting* ini banyak digunakan oleh para *breakers* kembali lagi untuk mematahkan mental lawan, dan mengejek bahwa gerakannya itu hanya tiruan.

Gambar 4.21

Menggoyangkan telapak tangan



(sumber: Peneliti, 2013)

Gerakan menggoyangkan telapak tangan yang terlihat pada potongan gambar 4.21 adalah gerakan pendukung yang paling sering peneliti temui saat pertandingan *battle breakdance*. Hal ini membuat peneliti penasaran untuk bertanya kepada juri pertandingan *battle*, Memet, dan ia pun menuturkan sebagai berikut:

> *"Yang ini adalah gerakan menggoyangkan telapak tangan, memang sering sekali breakers menggunakannya karena kegunaan dari gerakan ini sendiri, yang mana gerakan ini digunakan ketika si lawan hampir kres saat melakukan power up. Jadi seperti menakut-nakuti si lawan kalau dia hampir gagal, agar lebih gugup maka breakers mengeluarkan gerakan ini."*

Berdasarkan pengamatan peneliti mengenai gerakan pendukung ini melihat bahwa makna pesan non verbal pada gerakan menggoyangkan telapak tangan adalah memberi tanda kepada lawan yang sedang menampilkan *power up* bahwa gerakannya sudah mendekati kegagalan. Tentu saja dengan gerakan ini apabila si lawan yang sedang tampil tidak bisa mengatur kegugupannya akan bertambah gugup lagi dengan ejekan seperti ini. Maka penting sekali bagi mereka berlatih konsentrasi dan tidak terpengaruh.

Gambar 4.22

Memandang lawan jauh



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.22 terlihat breakers memandang lawan dengan tangan dikening seperti memandang sangat jauh. Menurut Obin, anggota dari kelompok *Wolf Squad,* apabila *breakers* menggunakan gerakan tersebut itu artinya *breakers* mencoba membuat *down* mental lawan dengan menganggap remeh bahwa gerakannya itu sangat jauh dibawah rata-rata.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pesan nonverbal dalam gerakan pendukung ini adalah sebuah gerakan yang mencoba memberitahu pada *breakers* yang sedang tampil bahwa gerakannya itu sangat buruk dan jauh dibawah rata-rata.

Gambar 4.23

Gerakan menunjuk lawan



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada potongan gambar 4.23, terlihat *breakers* begitu tegas menunjuk lawannya dengan telunjuk tangannya. Berdasarkan pengamatan langsung peneliti pada gerakan ini dan dikaitkan dengan wawancara peneliti dengan informan yang melakukan gerakan ini, bahwa makna pesan non verbal gerakan ini adalah sebuah tantangan dari *breakers* yang menantang lawannya untuk melawan dirinya. Dia seperti ingin mengatakan bahwa dia tidak takut pada siapapun. Sifat buruk manusia pun terlihat disini, kesombongan dan keangkuhan tercipta dengan gerakan menunjuk lawan seperti gambar diatas.

Gambar 4.24

Gerakan Jam Tangan



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.24 breakers memberi isyarat kepada lawan dengan menunjuk-nunjuk tangan seperti melihat jam tangan. Isyarat ini memiliki makna pesan non verbal yang dijelaskan oleh Agatha, dan menurutnya, gerakan tersebut adalah pemberitahuan kepada lawan untuk segera mengakhiri permainan breakdancenya karena waktu sudah terlalu lama, dan sudah waktunya kelompok dia yang maju. Ini dianggap sebuah gerakan protes dari breakers kepada lawan.

Peneliti sebagai penonton pertandingan *battle* tersebut melihat bahwa gerakan ini sangat efektif untuk mengecoh *breakers* untuk segera mengakhiri penampilannya. Saat lawan melakukan gerakan ini, *breakers*

terganggu konsentrasi dan gerakan menjadi sedikit semrawut dan akhirnya memutuskan mengakhiri penampilannya.

4.2.2.2 Ekspresi Wajah pada saat Pertandingan Battle Breakdance

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan ekspresi wajah yang ditampilkan oleh para *breakers* kelompok *Wolf Squad* yang peneliti ambil dalam pemotretan pada saat mengisi acara Porseni di SMA Pasundan 2, Bandung yang dilaksanakan pada 12 Mei 2013.

Peneliti mengambil gambar ekspresi wajah beberapa *breakers* Wolf Squad dan mewawancarai penampil ekspresi wajah tersebut untuk mengetahui makna pesan non verbal seperti apa yang hendak disampaikan dengan ekspresi wajah tersebut.

Gambar 4.25

Ekspresi meledek



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.25 terlihat ekspresi wajah dengan senyuman yang meledek dan tangan yang menunjuk pada lawan yang sedang melakukan *breakdance*.

Dalam *battle breakdance* ekspresi wajah tergantung pada kharakter *breakers* nya sendiri, apakah ingin menampilkan kesan galak, kesan judes, kesan datar tapi misterius, selengean atau senyum-senyum meledek. Itu merupakan pilihan dari *breakers* nya sendiri, kharakter seperti apa yang lebih cocok mereka mainkan pada saat pertandingan *battle*, agar membuat mental lawan *down.*

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti saat pertandingan *battle breakdance* kelompok *Wolf Squad*, ekspresi wajah para *breakers* bervariasi sesuai dengan kharakter masing-masing, sedangkan pesan nonverbal yang hendak disampaikan oleh para *breakers* melalui ekspresi wajah hampir sama yaitu mencoba mengganggu konsentrasi lawan, menantang, menunjukkan kesombongan dan meremehkan lawan dengan ekspresi-ekspresi masing-masing *breakers* yang ditampilkan.

Gambar 4.26

Ekspresi Galak



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.26 terlihat ekspresi wajah yang galak. Dengan kening mengkerut dan mata tertuju tajam serta tangan yang menunjuk. Ekspresi ini yang paling banyak digunakan oleh para *breakers*.

Dari hasil wawancara mendalam saya dengan ke empat informan, ada suatu kesamaan mengenai ekspresi wajah pada pertandingan *battle breakdance.* Makna pesan non verbal disini adalah untuk menggambarkan suatu keberanian, kesombongan, keangkuhan yang diciptakan melalui bentuk ekspresi pada wajah para *breakers* yang dikemas sesuai dengan kharakternya.

4.2.2.3 Busana yang digunakan pada saat pertandingan *battle breakdance*

Pada bagian ini peneliti akan menggambarkan bagaimana busana yang dipakai para *breakers* pada saat pertandingan *battle breakdance*. Busana pun tidak kalah penting untuk menunjukkan seorang *breakers* sejati. Seorang *breakers* sejati akan menggunakan busana yang bermuara pada budaya *hip-hop* yang membawa tarian *breakdance* jadi tercipta.

Busana *hip hop* pada umumnya terdiri dari baju *sport* yang besar dengan celana besar pula, dengan ornamen-ornamet tambahan seperti topi, handban, headban, bahkan helm. Namun seiring perkembangan fashion di Indonesia, para *breakers* Wolf Squad lebih tertarik untuk menggabungkan unsur *hip hop* dengan busana casual.

Gambar 4.27

Busana Breakers Ketua Wolf Squad



(sumber: Peneliti, 2013)

Pada gambar 4.27 *breakers* memakai busana yang menggabungkan *casual* dengan *hip hop*, celana jeans menunjukkan kharakter yang santai, jaket besar menunjukkan busana *hiphop* dan aksesoris topi yang masih menunjukkan busana *hiphop*. Agatha menjelaskan mengenai makna pesan non verbal pada busana yang ia kenakan pada gambar 4.25

Gambar 4.28

Busana Breakers Wakil Ketua Wolf Squad



(sumber: Peneliti, 2013)

Busana yang digunakan oleh wakil ketua Wolf Squad pada gambar 4.28 adalah busana yang lebih *casual* lagi. Kaos oblong dan celana chino merah ati juga sepatu kets, ini menunjukkan bahwa dirinya ingin menampilkan gaya yang simple. Berikut penjelasan dari Febri (*breakers* dalam gambar 4.28),

Pendapat kelima informan tersebut menyatakan bahwa busana menunjukkan pribadi kita, seperti apa yang ingin ditampilkan itulah kharakter *breakers*. Namun kembali lagi tetap bermuara kepada unsur budaya *hip hop* dan digabungkan dengan berbagai macam gaya yang sesuai dengan kharakter *breakers*.

Berdasarkan pengamatan langsung peneliti, melihat busana yang digunakan oleh para *breakers* berkiblat pada busana ala hip-hop, dimana tarian *breakdance* ini lahir. Namun seiring perkembangan zaman, para *breakers* menggabungkan busana yang menjadi kharakter mereka dengan tetap menampilkan sentuhan hip-hop. Pesan yang hendak disampaikan dalam busana yang *breakers* pakai adalah menunjukkan siapa mereka dan bagaimana kharakter yang hendak mereka tampilkan. Semakin baik busana yang mereka pakai, baik dalam arti sesuai dengan kharakter hip hop dan memiliki merk yang terkenal maka ada unsur mendownkan mental lawan dengan melihat penampilan berpakaiannya. Ada suatu pemikiran bahwa saat *breakers* berpenampilan bagus dan sangat hip-hop itu berarti *breakers* tersebut memiliki kecintaan yang besar pada *breakdance* dan tidak diragukan lagi skill nya pasti bagus pula.